

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran bahasa Indonesia sangat penting peranannya dalam menumbuhkembangkan kemampuan peserta didik. Hal ini sesuai dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP), bahwa tujuan pembelajaran bahasa Indonesia adalah melatih peserta didik untuk berpikir meningkatkan kemampuan berbahasa lisan maupun tulisan. Atas dasar itulah pembelajaran bahasa Indonesia sebaiknya diisi dengan kegiatan melatih peserta didik berpikir secara individual dengan cara melakukan latihan-latihan sehingga peserta didik dapat berpikir kreatif. Untuk mencapai tujuan sebagaimana yang ditetapkan dalam kurikulum tersebut, maka seharusnya peserta didik dapat menguasai keempat keterampilan berbahasa yaitu keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.

Keempat keterampilan berbahasa itu akan dapat dikuasai dengan baik, apabila sering melakukan latihan-latihan yang erat kaitannya dengan keterampilan berbahasa. Keempat aspek keterampilan ini harus dikaitkan satu dengan yang lain karena apabila salah satu tidak tampak, maka yang lainnya tidak akan berfungsi dengan baik (Tarigan, 1987: 2). Dari keempat keterampilan yang telah disebutkan di atas, penulis menitikberatkan pada keterampilan mendengarkan, sebab keterampilan mendengarkan merupakan dasar untuk menguasai suatu bahasa. Di samping itu, keterampilan mendengarkan merupakan dasar untuk keberhasilan belajar membaca dan menulis.

Mendengarkan berarti mendengar suatu bunyi dengan baik tetapi dibarengi dengan adanya unsur kesengajaan, dan mendengarkan dengan penuh perhatian apa yang akan diucapkan seseorang yang dibarengi suatu kesanggupan untuk mengingat dan memahami isi pesan. Pada

saat mendengarkan sebuah berita dibutuhkan pemahaman yang baik agar dapat menyerap informasi yang disampaikan sehingga bisa memahami maksud dari berita tersebut, maka seharusnya peserta didik mampu mendengarkan berita yang disampaikan sehingga dapat menuliskan pokok-pokok berita tersebut dengan baik. Namun demikian, tidaklah mudah untuk mendengarkan dan memahami informasi dari sebuah berita yang sifatnya satu kali siar. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam mendengarkan sebuah berita melalui radio yaitu; (1) berkonsentrasi, (2) memahami pesan pokok tiap kalimat, (3) membuat catatan-catatan kecil, serta (4) menyimpulkan dan menyarikan keseluruhan isi berita.

Berdasarkan uraian di atas, maka setelah peserta didik mendengarkan sebuah berita melalui radio, peserta didik kemudian menuliskan pokok-pokok berita yang meliputi unsur 5W+1H dengan tema berita yang berbeda. Selanjutnya, peserta didik menyimpulkan isi berita tersebut dengan menggunakan kalimat sendiri. Dengan adanya langkah ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang cara menemukan pokok-pokok berita yang didengar melalui radio.

Sesuai dengan kenyataan yang penulis peroleh di SMP Negeri 4 Gorontalo bahwa dalam menemukan pokok-pokok berita peserta didik kurang memahami langkah-langkah yang harus ditempuh dalam menemukan pokok-pokok berita yang didengar melalui radio. Berdasarkan harapan dan kenyataan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini, dengan formulasi judul “Kemampuan menemukan pokok-pokok berita yang didengar melalui radio pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Gorontalo”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimanakah kemampuan peserta didik menemukan pokok-pokok berita yang didengar melalui radio?
- 2) Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kemampuan peserta didik menemukan pokok-pokok berita yang didengar melalui radio?
- 3) Upaya apa saja yang dilakukan untuk pemecahan masalah yang mempengaruhi kemampuan peserta didik menemukan pokok-pokok berita yang didengar melalui radio?

1.3 Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman pada permasalahan di atas, maka perlu didefinisikan beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini.

- 1) Menemukan pokok-pokok berita yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu peserta didik ditugaskan untuk menemukan pokok-pokok berita yang meliputi unsur 5W+1H dengan baik yang didengar melalui radio.
- 2) Berita yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah berita yang memiliki unsur pokok 5W+1H yang disampaikan atau disiarkan melalui media radio.
- 3) Radio yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah suatu media yang menyampaikan atau menginformasikan berbagai informasi yang salah satunya yaitu berita. Adapun radio yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah RRI Gorontalo.

Dengan demikian yang dimaksud peneliti kemampuan menemukan pokok-pokok berita yang didengar melalui radio pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Gorontalo dalam penelitian ini yaitu kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Gorontalo mendeskripsikan pokok-pokok berita yang meliputi unsur 5W+1H yang didengar melalui radio.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan kemampuan peserta didik menemukan pokok-pokok berita yang didengar melalui radio.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1.5.1 Manfaat Bagi Peneliti

- 1) Peneliti beroleh pengalaman dalam bidang penelitian yang nantinya akan dikembangkan ketika menjadi guru kelak.
- 2) Peneliti beroleh gambaran tentang kemampuan peserta didik menemukan pokok-pokok berita yang didengar melalui radio. Kemampuan ini akan menjadi dasar bagi peneliti untuk menentukan urutan materi pembelajaran di kelas.

1.5.2 Manfaat Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menemukan pokok-pokok berita yang didengar melalui radio.

1.5.3 Manfaat Bagi Lembaga Pendidikan

Hasil penelitian ini akan menjadi sumbangsi kepada lembaga pendidikan dalam rangka meningkatkan aktivitas pembelajaran dan kiranya dapat dijadikan bahan masukan yang bermanfaat bagi para guru untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik, khususnya kemampuan peserta didik dalam mengemukakan kembali berita yang didengar melalui radio.